

DAILY MARKET WATCH

22 Juli 2025

Global Sentiment

Menjelang tenggat tarif 1 Agustus, pemerintahan Trump menegaskan untuk fokus pada kualitas perjanjian perdagangan daripada waktu kesepakatannya. Sejumlah negara seperti India, Uni Eropa, dan Jepang telah melakukan negosiasi dengan usaha yang besar untuk mencapai kesepakatan. Selain itu dalam jangka waktu dekat, AS juga berencana melakukan negosiasi lanjutan dengan China. Dari data ekonomi AS, rilis data US *Leading Index* mencatat adanya penurunan sebesar 0.3% (*prior*: 0.0%) yang mengindikasikan melemahnya prospek ekonomi AS ke depan. Saat ini, The Conference Board tidak memproyeksikan terjadinya resesi, meskipun pertumbuhan ekonomi diperkirakan melambat pada tahun 2025 dibandingkan 2024. Kemudian dari China, Bank sentral China (PBoC) memutuskan untuk mempertahankan suku bunga pinjaman pokok (LPR) tenor 1 tahun di level 3.0% dan LPR tenor 5 tahun di 3.5% di tengah sentimen pertumbuhan ekonomi yang melambat.

Domestic Sentiment

Kementerian Keuangan optimis ekonomi RI akan mengalami kenaikan sebesar 5% pada semester II-2025 setelah keberhasilan negosiasi tarif dengan AS dari 32% menjadi 19%. Sektor andalan seperti *router* elektronik, alas kaki, dan furnitur diharapkan akan mencatat pertumbuhan ekspor dua digit ke pasar AS. Di sisi lain, Indonesia diproyeksikan akan menerima investasi besar senilai USD 100 miliar pada November 2025 untuk mendukung proyek hilirisasi, khususnya di sektor nikel dan *cell battery*. Investasi dari China dan Korea senilai USD 8 miliar juga akan memperkuat ekosistem produksi hingga menjadi mobil listrik. Pemerintah menekan hilirisasi sebagai strategi utama untuk meningkatkan kedaulatan energi dan sumber daya. Sementara itu, Presiden Prabowo Subianto telah meresmikan 80,081 unit Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih. Presiden Prabowo menyampaikan bahwa Kopdes/kel Merah Putih akan memperluas akses layanan keuangan super mikro dari bank Himbara ke desa-desa guna mendukung usaha kecil. Koperasi ini juga ditargetkan menyediakan apotek dengan obat generik terjangkau, bahkan gratis bagi warga kurang mampu.



Sumber: Reuters

Pada Senin (21/07) Rupiah dibuka di level 16,305/16,335 dengan *first traded* 16,325, dan kurs acuan JISDOR di level 16,330 (*prior*: 16,301). Rupiah diperdagangkan pada *range* 16,315-16,340.—Perdagangan hari ini akan dipengaruhi oleh pemerintahan Trump yang menegaskan untuk fokus pada kualitas perjanjian perdagangan daripada waktu kesepakatannya. Selain itu dalam jangka waktu dekat, AS juga berencana melakukan negosiasi lanjutan dengan China. Dari data ekonomi AS, rilis data US *Leading Index* mencatat adanya penurunan sebesar 0.3% (*prior*: 0.0%) yang mengindikasikan melemahnya prospek ekonomi AS ke depan. Kemudian dari dalam negeri, Kementerian Keuangan optimis ekonomi RI akan mengalami kenaikan sebesar 5% pada semester II-2025 setelah keberhasilan negosiasi tarif dengan AS dari 32% menjadi 19%. Sektor andalannya adalah *router* elektronik, alas kaki, dan furnitur. Di sisi lain, Indonesia diproyeksikan akan menerima investasi besar senilai USD 100 miliar pada November 2025 untuk mendukung proyek hilirisasi, khususnya di sektor nikel dan *cell battery*. Investasi dari China dan Korea senilai USD 8 miliar juga akan memperkuat ekosistem produksi hingga menjadi mobil listrik. Sementara itu, Presiden Prabowo Subianto telah meresmikan 80,081 unit Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang akan memperluas akses layanan keuangan super mikro.

Top Volume Bonds

Government	21/07
FR0104 (5Y)	IDR 4.64 T
FR0103 (10Y)	IDR 4.09 T
FR0106 (15Y)	IDR 2.76 T
Corporate	21/07
Obligasi Berkelanjutan VIII Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2025 Seri A	IDR 943 M
Obligasi Berkelanjutan VII Adira Finance Tahap I Tahun 2025 Seri A	IDR 583 M
Obligasi Berkelanjutan I Wahana Inti Selaras Tahap I Tahun 2025 Seri A	IDR 452 M

Opening	Closing
16,325	16,310
Lowest	Highest
16,315	16,340

	18/07	21/07	Δ
USD	16,290	16,310	+ 0.12%
EUR	18,943	18,990	+ 0.25%
SGD	12,684	12,707	+ 0.19%
JPY	109.49	110.13	+ 0.58%

IHSG Per 21 Juli 2025	Prior
7,398	7,311

Menguat	Stagnan	Melemah
327	192	285

Price Index Updates			
Commodity	18/07	21/07	Δ
Crude Oil (WTI)	67.34	67.20	- 0.21%
Coal	110.40	109.85	- 0.50%
Nickel	15,218	15,523	+ 2.00%
Copper	558	561	+ 0.58%
CPO	1285	1280	- 0.39%

Safe Heaven	18/07	21/07	Δ%
Gold	3,350	3,397	+ 1.41%
UST 10Y	4.42	4.38	- 0.86%
USD/JPY	148.81	147.38	- 0.96%
USD/CHF	0.8013	0.7979	- 0.42%

Currency	18/07	21/07	Δ%
EUR/USD	1.1626	1.1694	+ 0.58%
GBP/USD	1.3416	1.3493	+ 0.57%
USD/CNH	7.1813	7.1710	- 0.14%
AUD/USD	0.6509	0.6525	+ 0.25%

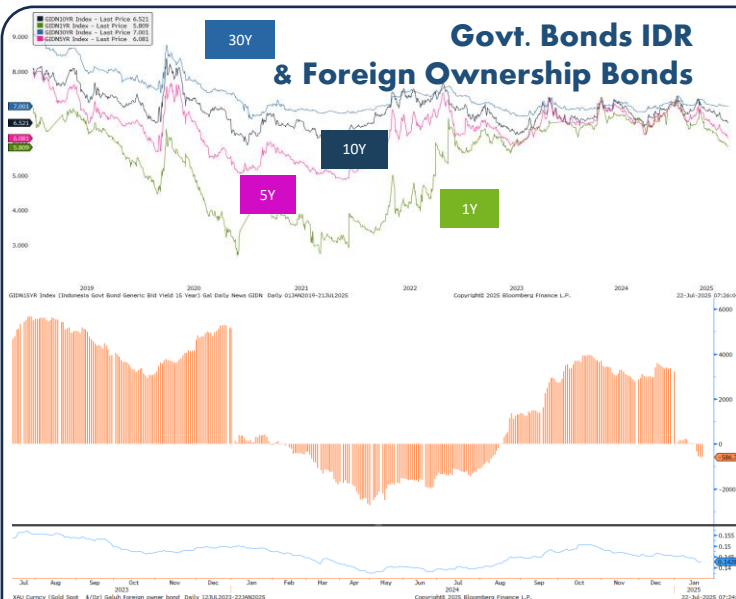
Indeks	18/07	21/07	Δ%
Dow Jones	44,342	44,323	- 0.04%
S&P	6,297	6,306	+ 0.14%
Nasdaq	20,896	20,974	+ 0.38%
DAX (German)	24,290	24,308	+ 0.08%
CAC 40 (Prancis)	7,823	7,798	- 0.31%
FTSE 100 (UK)	8,992	9,013	+ 0.23%
EURO Stoxx 50 (EU)	5,359	5,343	- 0.30%
CSI 1000 (China)	6,552	6,612	+ 0.92%
Nikkei 225 (JP)	39,819	39,819	0.00%
FTSE China 50 (HK)	17,218	17,357	+ 0.81%
FTSE Sing	439	440	+ 0.39%

Technical Analysis USD/IDR



Prediksi pergerakan USD/IDR pada
Selasa (22/07) : 16,300 – 16,340

Resistance 1	16,340
Resistance 2	16,360
Support 1	16,300
Support 2	16,280



Bond Index (Yield %)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	18/07	21/07	18/07	21/07	18/07	21/07
1Y	4.06	4.05	5.85	5.82	4.05	4.02
5Y	3.95	3.91	6.13	6.08	4.49	4.45
10Y	4.42	4.37	6.54	6.52	5.25	5.19
30Y	4.99	4.93	7.01	7.01	5.66	5.63

Spread (Δ UST)

	Govt. Bond IDR	Govt. Bond USD
10Y	215	82

Benchmark (Yield %), Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	18/07	21/07	Δ	Price	Yield
FR0104 (5Y)	6.47	6.43	- 4 bps	102.82 / 103.05	6.02 / 5.95
FR0103 (10Y)	6.51	6.48	- 3 bps	100.86 / 101.06	6.49 / 6.46
FR0106 (15Y)	6.71	6.71	0 bps	103.41 / 103.75	6.73 / 6.69
FR0107 (20Y)	6.91	6.91	0 bps	102.03 / 102.43	6.92 / 6.89









Pada kondisi saat ini, investasi pada seri menengah seperti FR0103, FR0104, dan FR0106 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

BOND MARKET HIGHLIGHTS

Imbal hasil obligasi bergerak turun hari ini dengan *yield* SUN 10Y ditutup pada *level* 6.52% (*prior*: 6.54%). Sementara itu, likuiditas harian tanggal 21 Juli 2025 sebesar Rp81.65 triliun (*prior*: Rp154.41 triliun).

Pergerakan pasar surat berharga ini didorong oleh rilis data survei University of Michigan prospek inflasi konsumen AS pada satu dan lima tahun ke depan yang turun ke *level* terendah sejak Februari. Ekspektasi inflasi 12 bulan konsumen turun menjadi 4.4% dari 5.0% pada bulan Juni. Ekspektasi inflasi jangka panjang turun menjadi 3.6% dari 4.0%. Selain itu, Gubernur The Fed, Christopher Waller, menyatakan keterbukaannya terhadap kemungkinan pemangkasan suku bunga di bulan Juli.

Economic Calendar

Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised	
21 Juli 2025 / Senin							
	US	US Leading Index (MoM)	Jun	-0.2%	-0.3%	0.0%	--
	CH	China Loan Prime Rate 5Y	Jul 21	3.50%	3.50%	3.50%	--
	CH	China Loan Prime Rate 1Y	Jul 21	3.00%	3.00%	3.00%	--
22 Juli 2025 / Selasa							
	US	API Weekly Crude Oil Stock	Jul 22	--	--	19.100 M	--
23 Juli 2025 / Rabu							
	US	BoJ Core CPI (YoY)	Jul	2.50%	--	2.50%	--
	US	Existing Home Sales	Jun	4.01 M	--	4.03 M	--
	US	Crude Oil Inventories	Jun	--	--	-3.86 M	--
	SG	Core CPI (YoY)	Jun	--	--	0.60%	—
	SG	CPI (YoY)	Jun	--	--	0.8%	—
	CA	New Housing Price Index (MoM)	Jun	0.0%	--	-0.2%	—